

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia yang mencapai 2,0 juta orang setiap tahunnya. DM adalah penyakit yang ditandai dengan nilai kadar HbA1c $\geq 7\%$. Salah satu penyebab tingginya prevalensi diabetes melitus tipe 2 adalah kurang optimalnya upaya pasien dalam pengendalian penyakit. Kepatuhan penggunaan obat memiliki peran penting bagi penderita diabetes melitus tipe 2. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan dalam penggunaan obat sangat diperlukan agar pengobatan berhasil dan kadar indeks glikemik tetap terkontrol. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan obat hipoglikemik dengan kadar HbA1c pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan studi *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kapanewon Depok. Alat ukur kepatuhan pengobatan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Data dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Kepatuhan penggunaan obat hipoglikemik pada penyandang diabetes melitus sangat penting dalam pengendalian kadar HbA1c agar tetap terkontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan pasien DM dengan kadar HbA1c. Analisis menggunakan uji *chi-square* menghasilkan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan hubungan bermakna antara kepatuhan penggunaan obat dan kadar HbA1c.

Kata kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan Pengobatan, Kadar HbA1c

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is one of the leading causes of death worldwide, accounting for approximately 2.0 million deaths annually. DM is characterized by an HbA1c level of $\geq 7\%$. One of the main factors contributing to the high prevalence of type 2 diabetes mellitus is the suboptimal efforts of patients in managing the disease. Medication adherence plays a crucial role for individuals with type 2 diabetes mellitus. Therefore, improving adherence to medication is essential to ensure successful treatment and maintain controlled glycemic levels. This study aims to determine the relationship between adherence to hypoglycemic medication and HbA1c levels in diabetes mellitus patients at Kapanewon Depok, Sleman District, Yogyakarta.

This study is an analytical observational study with a cross-sectional design. Data collection was conducted using purposive sampling on type 2 diabetes mellitus patients at Kapanewon Depok Primary Health Center, Puskesmas. Medication adherence was measured using the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) questionnaire. Data were analyzed using the chi-square statistical test. Medication adherence in individuals with diabetes mellitus is crucial for maintaining controlled HbA1c levels.

The results of this study indicated a significant relationship between the level of patient adherence and HbA1c levels. The chi-square test result had $p = < 0.05$ ($p = 0.001$). A significance value was demonstrated, showing a meaningful relationship between therapy adherence and HbA1c levels.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Medication Adherence, HbA1c Levels